

Penguatan Manajemen Sampah Berbasis Wakaf Produktif untuk Pengembangan Ternak Unggas Di Desa Benteng

Empowering Waste Management through Productive Waqf for Poultry Farming Initiatives in Benteng Village

**Resfa Fitri^{1*}, Laily Dwi Arsyianti², Faizal Maad³, Salma Darapuspita⁴, Maylaffayza Permata Shifa⁵,
Haifa Salsabila Huda⁶**

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: resfa_fitri@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program Tohara Waqf Sanitary dilaksanakan untuk menjawab permasalahan penumpukan sampah, rendahnya kapasitas pengolahan organik, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Kampung Asten. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemilahan sampah, budidaya larva lalat tentara hitam (BSF), pemanfaatan maggot sebagai bahan pakan unggas, pengembangan ternak unggas skala keluarga, serta pemahaman mengenai konsep wakaf produktif sebagai dasar keberlanjutan sanitasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung, kunjungan lapangan, kerja bakti lingkungan, pembangunan fasilitas pendukung, serta evaluasi pretest–posttest. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain kenaikan skor pemahaman budidaya larva sebesar 61 persen, peningkatan pengetahuan wakaf produktif sebesar 22,7 persen, serta terbentuknya empat kader Toharangers sebagai penggerak lokal. Program juga berhasil melaksanakan empat kali kerja bakti pembersihan jurang dan membangun fasilitas pendukung berupa shelter sampah, kandang pembiakan larva, serta peningkatan insinerator. Selain itu, masyarakat mulai menunjukkan minat mengembangkan ternak unggas dengan memanfaatkan maggot sebagai sumber pakan alternatif, yang membuka peluang peningkatan ekonomi rumah tangga. Meskipun masih terdapat kendala seperti kebiasaan pemilahan sampah yang belum merata dan produksi larva yang belum stabil, program ini meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Secara keseluruhan, program Tohara Waqf Sanitary menunjukkan bahwa pendekatan edukasi dan pemberdayaan dapat menjadi model pengelolaan sampah dan sanitasi yang berkelanjutan sekaligus mendukung ketahanan pangan keluarga.

Kata kunci: larva lalat tentara hitam, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah terpadu, pengembangan ternak unggas, wakaf produktif

ABSTRACT

The Tohara Waqf Sanitary Program was implemented to address issues of waste accumulation, low organic waste-processing capacity, and limited community participation in environmental management in Kampung Asten. The program aims to enhance community skills in waste sorting, black soldier fly (BSF) larvae cultivation, the use of maggot as poultry feed, the development of small-scale household poultry farming, and understanding of the productive waqf concept as a foundation for sustainable sanitation. The methods used include training, hands-on practice, field visits, community clean-up activities, construction of supporting facilities, and pretest–posttest evaluations. The results show an improvement in community capacity, including a 61 percent increase in BSF cultivation comprehension scores, a 22.7 percent increase in productive waqf knowledge, and the formation of four “Toharangers” as local facilitators. The program also successfully conducted four clean-up activities in the ravine area and built supporting facilities such as a waste shelter, a larvae-breeding enclosure, and an upgraded incinerator. In addition, the community has begun showing interest in developing poultry farming using maggot as an alternative feed source, opening opportunities for improving household income. Despite remaining challenges, such as uneven waste-sorting habits and unstable larvae production, the program has increased community awareness and engagement in environmental management. Overall, the Tohara Waqf Sanitary Program demonstrates that an education- and empowerment-based approach can serve as a sustainable model for waste and sanitation management while supporting household food security.

Keywords: black soldier fly larvae, community empowerment, poultry development, productive waqf, waste management